

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Umum

Secara umum, Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon XI UPI adalah organisasi yang bergerak di bidang karakter dan bela negara dengan di dalam kegiatannya yang bersifat mendidik fisik, mental, disiplin anggota Menwa dengan bertujuan menyehatkan lahiriah dan batiniah juga dalam sikap karakternya ialah memetik hal-hal yang di anggap perlu dalam proses karakter mental dan kewarganegaraan yang berkualitas di lingkungan mahasiswa dan juga di lingkungan masyarakat, sehingga dapat menjadikan diri anggota percaya diri dan tidak pantang menyerah melalui pendidikan fisik mental disiplin, dalam kegiatan BINKIJA. Program BINKIJA agendakan oleh staf operasi dimana staf operasi ini adalah otak dari serangkaian acara yang melaksanakan kegiatan BINKIJA atas persetujuan Komandan Batalyon..

Melalui kegiatan pembinaan BINKIJA antara lain yaitu latihan upacara, latihan baris berbaris, mountenering, latihan bela diri dan juga pembinaan terhadap himpunan-himpunan mahasiswa serta pembinaan ke sekolah seperti SMA atau SMK, pengajian. Dalam pola pembinaan kepada anggota para pelatih staf operasi, dan juga komandan batalyon sangat di perhatikan sekali perihal dengan sikap anggota, kesehatan, tindakan, jadwal kuliah, serta output yang muncul pada kegiatan BINKIJA, output ini yang sangat di perhatikan sekali dan pertimbangan komandan batalyon untuk mengeluarkan kebijakan selanjutnya karena berpengaruh dengan keadaan dan situasi di batalyon, selain itu dalam menyelenggarakan kegiatan BINKIJA berpegang teguh dengan sistem keamanan, sistem keamanan inilah yang menjadikan hal yang paling utama dalam kegiatan BINKIJA terlebih-lebih kegiatan lapangan yang mengandung banyak resiko yang amat mungkin terjadi di lapangan, dimana pelatih beranggapan kegiatan yang sukses apabila kegiatan tersebut tidak mempunyai resiko fisik atau luka fisik.

Adapun dalam kegiatan yang sering terjadi adalah kendala, kendala tersebut berupa faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan BINKIJA, adapun faktor internal ialah terkedalanya logistik atau perlengkapan pendukung yang seperti tali temali, ¹⁰⁷ nansial, masalah perlengkapan yang ada pada saat upacara juga mulai kusam, kurangnya materi aja yang di sampaikan pelatih, tertariknya pada suatu kegiatan tertentu dan juga tidak jarang karena harus menyesuaikan dengan kegiatan yang berlaku pada tingkat jawabarat, dan sering kali pada tingkat universitas maka inilah yang menjadi kendala internal anggota Menwa dalam pelaksanaan kegiatan BINKIJA.

Adapun faktor eksternal yang dialami anggota Menwa dalam kegiatan BINKIJA adalah, susahnya menyesuaikan jadwal kuliah, kurangnya pelatih, regulasi di, banyaknya kegiatan yang di lakukan sehingga anggota merasa jenuh, terkendalanya tidak terprediksinya masalah cuaca, regulasi di tingkat universitas, dan juga anggota mempunyai lebih dari satu organisasi. Mengenai faktor internal dan eksternal disinilah seni dari berorganisasi pada saat perkuliahan, dengan manajemen waktu kuliah, dan juga menyesuaikan kegiatan yang sudah ada, kekurangan pelatih, faktor cuaca terkendala, yang menjadikan pendidikan karakter terhadap anggota Menwa melalui manajemen konflik, toleransi, jeli dalam menganalisis, juga melihat situasi dan kondisi serta keadaan sekitar yang akan menjadi bekal anggota dalam menempuh ujian kehidupan setelah lulus dari perkuliahan.

Selanjutnya dari kendala internal dan eksternal yang ada di Menwa Batalyon XI UPI muncul upaya-upaya yang akan merekonstruksi dalam melaksanakan kegiatan BINKIJA. Dari kendala faktorinternal eksternal yang dialami anggota Menwa muncul berbagai solusi yang di temukan mulaidari permasalahan jadwal kuliah solusinya adanya pendataan ulang kembali, mulai dari logistik atau perlengkapan upacara dan kurangnya tali temali solusinya meminta pengajuan kepada pihak universitas prihal dukungan perlengkapan logistik, dan juga kekurangan palatih bisa bekerjasama dengan alumni Menwa

atau TNI/POLRI untuk menyajikan materi yang akan di ajarkan. Dari upaya meningkatkan kegiatan inilahkemudian pada aplikasi dan outpunya memberikan dampak positif yang mampu dan mempunyai daya saing dan juga menumbuh kembangkan karakter kewarganegaraan pada lingkungan universitas dengan di implikasikan ke dalam lingkungan masyarakat.

5.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan wawancara dan observasi dalam pembinaan kegiatan BINKIJA, kendala-kendala yang terjadi dilapangan, serta upaya meningkatkan BINKIJA yang dilaksana di Menwa Batalyon XI UPI.

- a. Program kerja BINKIJA membina mental, fisik, disiplin, dan intelektual yangmenjadikan anggota remaja dan senior mampu memajemen kegiatan atau acara serta meningkatkan loyalitas keanggotaan Menwa Batalyon XI.
- b. Program kerja BINKIJA sangat baik meningkatkan daya juang yang tinggi serta mampu berkomunikasi secara baik, untuk internal Menwa dan juga Civitas Akademik UPI dalam Materi Cara Memberi Instruksi (CMI) dan juga memberikan hikmah positif secara mental dan sepiritual untuk pendidikan karakter anggota.
- c. Pada Kegiatan BINKIJA terkendala kegiatan dengan jadwal kuliah setiap anggota yang berbeda. Faktor cuaca dalam melaksanakan BINKIJA yang sering kali menghambat kegiatan sehingga kurang maksimalnya materi yang disampaikan yang menjadikan evaluasi oleh pelatih, kepala staf operasi dan juga komandan batalyon.
- d. Kurangnya pelatih BINKIJA, bahan ajar dan refrensi untuk kegiatan serta dilemanya anggota untuk kegiatan akademik atau organisasikemudian regulasinya di tingkat universitas menjadi tantangan dan evaluasi yang menjadikan pendidikan karakter serta kekuatan batiniyah untuk melaksanakan kegiatan.

- e. Menambahkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas kemudian menjalin kerjasama dengan kolega-kolega eksternal serta merangkul alumni atau korps Menwa Batalyon XI UPI sebagai kontroling perwujudan dari tindakan efektif.
- f. Lebih berkordinasi dengan pihak kemahasiswaan universitas terkait dengan kepeluan juga mendata ulang kegiatan akademik anggota untuk menselaraskan kegiatan BINKIJA menjadikan solusi konkret dalam melaksanakan kegiatan.

5.3 Implikasi

a. Bagi Anggota Menwa

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan keilmuan dan juga informasi dan memperkaya kajian khusus di bidang kemenwaan untuk memberikan implikasi positif guna kemajuan Menwa Batalyon XI

b. Bagi Pemerintah

Melalui hasil penelitian ini pemerintah lebih memperhatikan Menwa sebagai komponen cadangan negara, dan juga sebagai fasilitas menumbuh dan kembangkan karakter mahasiswa di setiap universitas.

c. Bagi Universitas (UPI)

Hasil penelitian ini diharapkan universitas lebih melihat dan mengkonsolidasikan potensi Menwa dalam bidang keamanan dan juga bela negara dalam pendidikan karakter mahasiswa yang ada di kampus untuk bekerja sama melakukan pembinaan kepada mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pembinaan untuk tingkat himpunan mahasiswa.

d. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan kepercayaan jurusan pendidikan kewarganegaraan untuk membina himpunan mahasiswa dan juga memberdayakan anggota Menwa yang ada di dalam jurusan pendidikan kewarganegaraan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam memperkaya dan menambah referensi dalam proses penelitian selanjutnya.

5.4 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi penelitian dengan mempertimbangkan hasil temuan-temuan untuk meningkatkan kualitas pada kegiatan BINKIJA yang terjadi di lapangan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi dalam kegiatan BINKIJA di Menwa Batalyon XI UPI dengan saran peneliti adalah sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Anggota Menwa

- a. Dapat meningkatkan kegiatan BINKIJA dan kegiatan kementerian lainnya secara terus menerus mengenai BINKIJA dan lebih berinovasi secara pelatihan agar dapat lebih dipahami dan diimplementasikan dalam mengembangkan karakter yang terdapat di kegiatan BINKIJA.
- b. Meningkatkan dan memaksimalkan hubungan kemasyarakatan secara internal melalui alumni dan juga eksternal Menwa pihak universitas dan TNI/POLRI guna dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

5.4.2 Bagi pemerintah (Kementerian Pendidikan Tinggi)

- a. Pemerintah dapat mengangkat Menwa sebagai komponen cadangan khusus untuk membela kedaulatan Negara Indonesia berkerjasama dengan TNI sebagai pembina Menwa.
- b. Memfasilitasi Menwa untuk berlatih baik di dalam pusat pendidikan militer ataupun di tempat-tempat yang layak untuk latihan dan juga mengadakan wajib program pembinaan mental di universitas dengan masuknya mahasiswa kedalam Menwa guna dalam menumbuh kembangkan mahasiswa yang bermental dan berkarakter.

5.4.3 Bagi Universitas (UPI)

- a. Untuk pimpinan tertinggi universitas yaitu rektor untuk lebih kontroling kembali mengenai peraturan rektor untuk organisasi kemahasiswaan.
- b. Wakil rektor bidang kemahasiswaan untuk lebih menegaskan dan membina mahasiswa di satuan universitas guna masuk kedalam organisasi mahasiswa untuk meningkatkan SDM mahasiswa di universitas.
- c. Untuk staf umum lebih cepat dalam membuat dan menyebarkan SK kepada setiap UKM jikalau ada kegiatan yang berhubungan dengan universitas.
- d. Untuk para dosen di universitas lebih mematuhi kebijakan yang di keluarkan universitas.

5.4.4 Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian materi mengenai wawasan bela negara serta sistem pertahanan negara Indonesia sebagai bahan kajian studi jurusan pendidikan kewarganegaraan dalam rangka indoktrinasi karakter kebangsaan di jurusan pendidikan kewarganegaraan.
- b. Mengoptimalkan kajian wawasan bela negara dan juga sistem pertahanan negara Indonesia serta indoktrinasi kebangsaan guna meningkatkan motivasi mahasiswa jurusan pendidikan kewarganegaraan guna untuk memacunya potensi-potensi mahasiswa untuk melahirkan pakar-pakar muda di bidang ilmu bela negara dan juga pertahanan negara

5.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai keterkaitan BINKIJA sebagai wahana pengembangan nilai-nilai, dan karakter yang dapat menjadikan *to be a good citizenship*